

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dan hasil tujuan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Peran Kepala Sekolah

a. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Perencanaan supervisi sudah dibuat dengan baik oleh kepala SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung yang bertujuan untuk meningkatkan profesional guru. Terdapat tim yang membantu kepala sekolah untuk melakukan supervisi. Pembuatan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan. Kepala sekolah membuat jadwal supervisi akademik semester ganjil dan semester genap yang waktu pelaksanaannya direncanakan terlebih dahulu oleh guru dan kepala sekolah agar guru mempersiapkan diri. Program supervisi akademik kepala sekolah yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi profesional guru. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan strategi supervisi langsung yang dilakukan kepala sekolah dan supervisi tidak langsung dengan dibantu guru-guru senior yang memiliki kompetensi dibidangnya. Teknik-teknik pada pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah menggunakan teknik supervisi kelompok, yaitu rapat dewan guru dan teknik supervisi individual, yaitu kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu.

b. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator menciptakan hubungan yang harmonis antar warga sekolah, sehingga menimbulkan loyalitas kepada lembaga yang menimbulkan rasa nyaman dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah melibatkan guru dalam kegiatan sekolah dan perencanaan program kerja sekolah melalui rapat dewan guru. Bentuk motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SDIT Wahdatul Ummah yaitu, dengan mengadakan *workshop*, pelatihan, *in house training* dan melibatkan guru dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

2. Upaya kepala sekolah SDIT Wahdatul Ummah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dilakukan berdasarkan hasil evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan memberi perbaikan dan motivasi kepada guru dari hasil catatan dan temuan pada saat pelaksanaan supervisi akademik. Setelah melakukan evaluasi kepala sekolah selanjutnya memberikan tindak lanjut kepada guru sebagai pembinaan agar terjadi peningkatan profesional guru. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil supervisi adalah dengan mengadakan pelatihan / *workshop*/ *in house training* / IHT, mengikutsertakan kegiatan KKG.
3. Kendala yang ditemui kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro Lampung dalam menjalankan perannya diantaranya guru merasa terbebani ketika disupervisi, administrasi pembelajaran guru belum lengkap, kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kompetensinya, karakteristik guru yang berbeda beda dengan latar belakang dan permasalahan yang berbeda.
Sedangkan solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya dengan memberi pemahaman guru tentang supervisi akademik, pemberian *reward*, pengaturan jadwal yang efektif , pengaturan suasana kerja yang kondusif, aman dan nyaman, menciptakan hubungan yang harmonis dengan guru dan karyawan, serta memberi kesempatan bagi guru untuk melanjutkan studi dan berinovasi dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu melengkapi isi dokumen program supervisi yang disusun dengan mencatumkan strategi supervisi dan teknik supervisi yang akan diterapkan pada saat melaksanakan supervisi.
2. Kepala sekolah memberikan dorongan dan motivasi terhadap guru agar lebih bersemangat meningkatkan kompetensi profesional dan mengaplikasikan dalam pembelajaran.
3. Guru perlu bersikap kooperatif terhadap program yang dilaksanakan kepala sekolah. Hal tersebut karena kepala sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.